




| No | Sasaran | Tema Risiko (T1) | Kategori Risiko (T2) | Sub Kategori Risiko | Identifikasi Risiko | | | | Analisis Risiko Inheren | | | Evaluasi Risiko | | | | Analisis Risiko Residual | | | Perlakuan Risiko | | | | | | | | | |
|----|---|----------------------------------|----------------------|---------------------|--|--|--|--------------------|-------------------------|------------------------|-------|-----------------|---------|-------------------------|-----|--|--------|--|------------------|------------------------|--------------|----------------------|----|------------------|--|--|------------|--|
| | | | | | Peristiwa (T3) | Penyebab | Dampak Kualitatif | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan | Dampak | Level | Urgency | Control | Risk Control Assessment | PIC | Kemungkinan | Dampak | Level | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu | Risk Treatment Owner | | | | | | |
| 1 | Laba Sebelum Pajak sebesar Rpxxx | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Keuangan | negatif | Adanya program kerja tambahan diluar perencanaan | 1. Adanya perintah manajemen atau regulasi baru | 1. Penggunaan biaya melebihi anggaran | 0 | 2 | Jarang Terjadi | 3 | Moderat | 6 | Low to Moderate | 0 | 1. 1. Financial Policy Manual 2. Rencana Kerja Tahunan SPI Tahun 2023 3. Monitoring realisasi anggaran | Baik | SATUAN PENGAWASAN INTERN | 1 | Sangat Jarang Terjadi | 2 | Rendah | 2 | Low | Monitoring pelaksanaan program kerja dan realisasi anggaran | Koordinasi dengan Keuangan Strategis untuk pengalihan anggaran | 06-09-2023 | 1. Divisi Keuangan Strategis |
| 2 | Opini Auditor Terhadap Laporan Keuangan Audited (APS K.BUMN) Wajar Tanpa Pengecualian | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan | negatif | Keterlambatan/ketidaksesuaian dokumen pendukung proses pengadaan | 1. Belum optimalnya perencanaan pengadaan dan/atau koordinasi dengan user terkait pemenuhan dokumen pendukung proses pengadaan | 1. Menurunnya kredibilitas Perusahaan | 0 | 3 | Bisa Terjadi | 4 | Tinggi | 12 | Moderate to High | 0 | 1. - KEP-11 Pengadaan - Timeline Pengadaan KAP | Baik | Biro Audit Keuangan dan Fraud | 2 | Jarang Terjadi | 3 | Moderat | 6 | Low to Moderate | Mitigasi dengan mengoptimalkan koordinasi dengan user pengadaan jauh hari sebelum proses pengadaan KAP dimulai | Mitigasi dengan koordinasi dengan Divisi Dafasum terkait proses pengadaan | 31-10-2024 | 1. Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum 2. Biro Audit Keuangan dan Fraud |
| 3 | Opini Auditor Terhadap Laporan Keuangan Audited (APS K.BUMN) Wajar Tanpa Pengecualian | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan | negatif | Pemenuhan data tidak lengkap atau tidak sesuai waktu yang ditetapkan | 1. Belum optimalnya koordinasi antara SPI sebagai pendamping KAP dengan unit kerja auditee | 1. Menurunnya kredibilitas Perusahaan | 0 | 3 | Bisa Terjadi | 5 | Sangat Tinggi | 15 | High | 0 | 1. - Audit Policy and Charter - Monitoring pemenuhan data | Baik | Biro Audit Keuangan dan Fraud | 2 | Jarang Terjadi | 4 | Tinggi | 8 | Moderate to High | Mitigasi dengan mempersiapkan data awal melihat permintaan data pada tahun sebelumnya | Mitigasi dengan melakukan koordinasi dengan KAP dan unit kerja auditee terkait monitoring pemenuhan data | 31-12-2024 | 1. Biro Audit Keuangan dan Fraud |
| 4 | Opini Auditor Terhadap Laporan Keuangan Audited (APS K.BUMN) Wajar Tanpa Pengecualian | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan | negatif | Terdapat temuan audit yang bersifat material | 1. Pengawasan internal belum dilakukan secara efektif | 1. Menurunnya kredibilitas Perusahaan | | 3 | Bisa Terjadi | 5 | Sangat Tinggi | 15 | High | 0 | 1. - Audit Policy & Charter - RKT - Program Audit | Baik | SATUAN PENGAWASAN INTERN | 2 | Jarang Terjadi | 4 | Tinggi | 8 | Moderate to High | Mitigasi dengan mengoptimalkan fungsi audit | Mitigasi dengan mengoptimalkan fungsi konsultansi | 31-12-2024 | 1. Biro Audit Keuangan dan Fraud 2. Biro Audit Operasional dan Teknologi Informasi |
| 5 | Tingkat Efektifitas Penyelenggaraan WBS sebanyak 0 | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan | negatif | Pemahaman peserta sosialisasi tidak optimal | 1. Sosialisasi WBS tidak dilakukan secara komprehensif | 1. Temuan ISO 37001 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan | | 4 | Sangat Mungkin Terjadi | 3 | Moderat | 12 | Moderate | 0 | 1. Prosedur / SOP , Risk Management and Compliance | Baik | Biro Audit Keuangan dan Fraud | 3 | Bisa Terjadi | 3 | Moderat | 9 | Moderate | Mitigasi dengan melakukan sosialisasi secara komprehensif dengan menyampaikan praktek dan contoh kasus | Mitigasi dengan melakukan survei evaluasi sosialisasi WBS | 31-12-2024 | 1. Biro Audit Keuangan dan Fraud |
| 6 | Pemenuhan validasi tingkat penyerapan P3DN 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan | negatif | Validasi P3DN tidak dapat dilakukan setiap bulannya | 1. Terdapatnya penugasan mandatory yang lebih urgent 2. Terdapat perubahan STO | 1. Tidak tercapainya target laporan P3DN bulan berjalan | | 3 | Bisa Terjadi | 3 | Moderat | 9 | Moderate | 0 | 1. a. Inpres Nomor:2 Tahun 2022 b. Surat BPKP Nomor:PE.12.02/S-619/D4/02/2023 tgl 22 Mei 2023 | Baik | Biro Audit Operasional dan Teknologi Informasi | 3 | Bisa Terjadi | 2 | Rendah | 6 | Low to Moderate | Membuat pembagian PIC monitoring P3DN pada Biro AOPTI | di backup dengan PIC monitoring yang available | 16-09-2023 | 1. PERURI GROUP |
| 7 | %Pelaksanaan pengawasan governance AP sebesar 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan | negatif | Pemenuhan data oleh Anak Perusahaan tidak sesuai dan/atau terlambat | 1. Keterbatasan resources (anggaran dan SDM) 2. Keterbatasan resources (anggaran dan SDM) 3. Belum didukung prosedur 4. Padatnya pekerjaan rutin Anak Perusahaan | 1. Menurunkan kinerja Perusahaan secara konsolidasi 2. Menurunkan kinerja Perusahaan secara konsolidasi 3. Mempengaruhi GCG Peruri Group | | 4 | Sangat Mungkin Terjadi | 4 | Tinggi | 16 | Moderate to High | 0 | 1. Komitmen manajemen/pimpinan, 1. Audit Policy & Charter 2. Komitmen Optimalisasi Fungsi Pengawasan Peruri Group 3. PER-2/MBU | Kurang | SATUAN PENGAWASAN INTERN | 4 | Sangat Mungkin Terjadi | 3 | Moderat | 12 | Moderate | Melakukan pemantauan baik secara langsung (visit) maupun tidak langsung atas saran yang diberikan oleh SPI pada triwulan sebelumnya; Mitigasi dengan menerbitkan aturan atau prosedur pengawasan Anak Perusahaan dan melakukan sosialisasi | Berkoordinasi dengan unit kerja terkait apabila terdapat keadaan yang urgent, exp: apabila ada kendala dengan hukum segera berkoordinasi engan Biro Hukum dan Kebijakan Perusahaan Melakukan monitoring pemenuhan data | 31-12-2024 | 1. PERURI GROUP |

| No | Sasaran | Tema Risiko (T1) | Kategori Risiko (T2) | Sub Kategori Risiko | Identifikasi Risiko | | | | Analisis Risiko Inheren | | | Evaluasi Risiko | | | | Analisis Risiko Residual | | | Perlakuan Risiko | | | | | | | | | |
|----|---|----------------------------------|-------------------------|---------------------|---|---|--|--------------------|-------------------------|------------------------|-------|-----------------|---------|-------------------------|-----|---|--------|--------------------------|------------------|-----------------|--------------|----------------------|---|-----------------|--|------------------------|------------|---|
| | | | | | Peristiwa (T3) | Penyebab | Dampak Kualitatif | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan | Dampak | Level | Urgency | Control | Risk Control Assessment | PIC | Kemungkinan | Dampak | Level | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu | Risk Treatment Owner | | | | | | |
| 8 | Pemenuhan Pelaksanaan Seluruh Program Pengawasan/Audit 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Operasional | negatif | Tidak tercapainya pemenuhan audit rutin | 1. 1. Terdapat penambahan ruang lingkup audit 2. 2. Terdapat instruksi di luar Rencana Kerja Audit Tahunan | 1. Tidak tercapainya target audit sesuai dengan RKT 2. Menurunnya kinerja SPI | | 3 | Bisa Terjadi | 3 | Moderat | 9 | Moderate | 0 | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Prosedur / SOP , 1. RKT Tahunan SPI 2. Audit Policy & Charter 3. Surat Tugas | Baik | SATUAN PENGAWASAN INTERN | 2 | Jarang Terjadi | 3 | Moderat | 6 | Low to Moderate | 1. Membuat program audit secara komprehensif dan dilakukan exposed meeting dengan KSPI; 2. Pengendali teknis melakukan monitoring secara berkala terhadap progres maupun hambatan dalam pelaksanaan audit; 3. Memperkecil anggaran waktu PKNAT; 4. Menuangkan klausul mitigasi risiko pada bab kebijakan tahunan RKT SPI | | 31-12-2024 | 1. Biro Audit Keuangan dan Fraud 2. Biro Audit Operasional dan Teknologi Informasi |
| 9 | %Pengembangan perangkat pengawasan AP sebesar 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan | negatif | Monitoring pengembangan perangkat pengawasan Anak Perusahaan belum dilakukan secara optimal | 1. Terdapatnya keterbatasan anggaran dan resources AP 2. Padatnya pekerjaan rutin SPI | 1. Dapat mempengaruhi kinerja AP 2. Mempengaruhi GCG Peruri Group | | 4 | Sangat Mungkin Terjadi | 3 | Moderat | 12 | Moderate | 0 | 1. Komitmen manajemen/pimpinan, Prosedur / SOP , 1. Audit Policy & Charter 2. Komitmen Optimalisasi Fungsi Pengawasan Peruri Group 3. PER-2/MBU | Kurang | SATUAN PENGAWASAN INTERN | 3 | Bisa Terjadi | 3 | Moderat | 9 | Moderate | Membuat roadmap pemenuhan perangkat pengawasan AP Koordinasi secara berkala dengan Anak Perusahaan terkait pengembangan perangkat pengawasan | Melakukan konsinyering | 31-12-2024 | 1. PERURI GROUP |
| 10 | Inovasi Baru yang Terimplementasi Pada Tahun Berjalan sebesar 1 | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko SDM & Organisasi | negatif | Belum optimal dalam merencanakan implementasi inovasi | 1. Kurangnya pendalaman atas permasalahan yang terjadi pada unit kerja untuk dijadikan topik inovasi 2. Padatnya pekerjaan rutin SPI | 1. Tidak tercapainya KPI Biro 2. Tidak tercapainya kinerja SPI | | 4 | Sangat Mungkin Terjadi | 2 | Rendah | 8 | Low to Moderate | 0 | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Membuat roadmap pengembangan inovasi | Kurang | SATUAN PENGAWASAN INTERN | 3 | Bisa Terjadi | 3 | Moderat | 9 | Moderate | 1. Mengumpulkan ide-ide sebagai topik inovasi tahun berikutnya 2. Mengembangkan inovasi yang sudah ada 3. Membuat roadmap pengembangan inovasi | | 31-12-2024 | 1. Biro Audit Keuangan dan Fraud 2. Biro Audit Operasional dan Teknologi Informasi 3. Biro Perencanaan Audit |
| 11 | Inisiatif peningkatan hasil IACM sebesar 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan | negatif | Terdapatnya Aol atas laporan IACM BPKP yang belum ditindaklanjuti | 1. 1. Belum optimalnya monitoring atas Aol; 2. Keterbatasan anggaran dan resources pada SPI | 1. Menurunkan nilai GCG | | 3 | Bisa Terjadi | 3 | Moderat | 9 | Moderate | 0 | 1. Komitmen manajemen/pimpinan, Laporan IACM BPKP | Baik | SATUAN PENGAWASAN INTERN | 3 | Bisa Terjadi | 3 | Moderat | 9 | Moderate | 1.Melakukan monitoring atas Aol secara intens 2. Melakukan improvement (membuat target perbaikan) sesuai dengan Aol 3. Melakukan koordinasi dengan BPKP | | 17-01-2024 | 1. Biro Perencanaan Audit |
| 12 | Employee Development Score 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko SDM & Organisasi | negatif | Tidak terlaksananya diklat dan/atau sertifikasi sesuai rencana | 1. 1. Pelaksanaan diklat tidak diikuti dengan sungguh-sungguh dikarenakan terdapatnya pekerjaan yang urgent 2. Keterbatasan anggaran 2. Padatnya pekerjaan rutin SPI | 1. Tidak tercapainya KPI Biro 2. Tidak tercapai peningkatan kapabilitas SPI | | 3 | Bisa Terjadi | 3 | Moderat | 9 | Moderate | 0 | 1. Komitmen manajemen/pimpinan | Baik | SATUAN PENGAWASAN INTERN | 3 | Bisa Terjadi | 3 | Moderat | 9 | Moderate | Membuat tandem PIC setiap pekerjaan Menyesuaikan jadwal diklat dengan jadwal audit | | 31-12-2024 | 1. SATUAN PENGAWASAN INTERN 2. Biro Audit Keuangan dan Fraud 3. Biro Audit Operasional dan Teknologi Informasi 4. Biro Perencanaan Audit |

| <div><div>RISK REGISTER</div></div> | | | | | | | | | | | | | | | No. | | : 004/RM-FORM/I/2024 | | | | | | | | | | | | |
|--|---|----------------------------------|----------------------|---------------------|--|---|--|--------------------|-------------------------|------------------------|-------|-----------------|---------|-------------------------|----------------|--|----------------------|--------------------------|------------------|-----------------|--------------|----------------------|---|------------------|--|--|------------|--|--|
| | | | | | | | | | | | | | | | Revisi | | : 1 | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | Tanggal Revisi | | : 31 Januari 2024 | | | | | | | | | | | | |
| Risk Owner : SATUAN PENGAWASAN INTERN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Risk Agent : Tim PPG Satuan Pengawasan Intern | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| No | Sasaran | Tema Risiko (T1) | Kategori Risiko (T2) | Sub Kategori Risiko | Identifikasi Risiko | | | | Analisis Risiko Inheren | | | Evaluasi Risiko | | | | Analisis Risiko Residual | | | Perlakuan Risiko | | | | | | | | | | |
| | | | | | Peristiwa (T3) | Penyebab | Dampak Kualitatif | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan | Dampak | Level | Urgency | Control | Risk Control Assessment | PIC | Kemungkinan | Dampak | Level | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu | Risk Treatment Owner | | | | | | | |
| 13 | Opini Auditor Terhadap Laporan Keuangan Audited (APS K.BUMN) Wajar Tanpa Pengecualian | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan | negatif | Auditor eksternal disuap untuk menerbitkan laporan keuangan audited dengan opini WTP | 1. Kurangnya integritas | 1. 1. Laporan keuangan yang diterbitkan dinyatakan cacat 2. 2. Pelanggaran atas standar audit | | 4 | Sangat Mungkin Terjadi | 4 | Tinggi | 16 | Moderate to High | 0 | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Prosedur / SOP , - Fungsi kepatuhan anti penyuapan - Audit Policy & Charter - Risk Management & Compliance | Baik | SATUAN PENGAWASAN INTERN | 2 | Jarang Terjadi | 4 | Tinggi | 8 | Moderate to High | Mitigasi dengan melakukan sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan kepada unit-unit kerja dan internal Peruri | 1. Melakukan reviu atas pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan 2. Melakukan sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan kepada unit-unit kerja dan internal Peruri | 31-12-2024 | 1. Biro Audit Keuangan dan Fraud | |
| 14 | Temuan Auditor Internal & Eksternal Terselesaikan Tepat Waktu 85% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan | negatif | Poin rekomendasi sulit ditindaklanjuti oleh auditee | 1. Terdapatnya perubahan STO atau PIC tindak lanjut | 1. Menurunkan kinerja Perusahaan | | 3 | Bisa Terjadi | 3 | Moderat | 9 | Moderate | 0 | 1. Komitmen manajemen/pimpinan, 1. Audit Policy & Charter 2. Komitmen Optimalisasi Fungsi Pengawasan Peruri Group | Kurang | SATUAN PENGAWASAN INTERN | 3 | Bisa Terjadi | 3 | Moderat | 9 | Moderate | Melakukan konfirmasi poin rekomendasi sebelum LHA di finalkan serta Melakukan follow up secara berkala (berkoordinasi dengan candit) | | 17-01-2024 | 1. Biro Perencanaan Audit | |
| 15 | Tingkat kesehatan Perusahaan dengan Minimal BBB (Sehat) | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan | negatif | Keterlambatan/ketidaksesuaian dokumen pendukung proses pengadaan | 1. Belum optimalnya perencanaan pengadaan terkait pemenuhan dokumen pendukung proses pengadaan | 1. Menurunnya kredibilitas Perusahaan | | 3 | Bisa Terjadi | 4 | Tinggi | 12 | Moderate to High | 0 | 1. Prosedur / SOP , - PER-2/MBU/03/2023 - KEP-11/Pengadaan - Timeline pengadaan pemeringkat | Baik | SATUAN PENGAWASAN INTERN | 2 | Jarang Terjadi | 3 | Moderat | 6 | Low to Moderate | Mitigasi dengan mengoptimalkan koordinasi (perencanaan) pengadaan jauh hari sebelum proses pengadaan pemeringkat dimulai | Mitigasi dengan koordinasi dengan Divisi Dafasum terkait proses pengadaan | 29-02-2024 | 1. Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum 2. Biro Audit Keuangan dan Fraud | |
| 16 | Tingkat kesehatan Perusahaan dengan Minimal BBB (Sehat) | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan | negatif | Pemenuhan data tidak lengkap atau tidak sesuai waktu yang ditetapkan | 1. Belum optimalnya koordinasi antara SPI sebagai pendamping Perusahaan Pemeringkat dengan unit kerja auditee | 1. Menurunnya kredibilitas Perusahaan | | 3 | Bisa Terjadi | 5 | Sangat Tinggi | 15 | High | 0 | 1. Monitoring pemenuhan data | Baik | SATUAN PENGAWASAN INTERN | 2 | Jarang Terjadi | 4 | Tinggi | 8 | Moderate to High | Mitigasi dengan mempersiapkan data awal | Mitigasi dengan melakukan koordinasi dengan Perusahaan Pemeringkat dan unit kerja auditee terkait monitoring pemenuhan data | 30-06-2024 | 1. Biro Audit Keuangan dan Fraud | |
| 17 | Pemenuhan pelaksanaan ICoFR sebanyak 1 | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan | negatif | Keterlambatan/ketidaksesuaian dokumen pendukung proses pengadaan | 1. Belum optimalnya perencanaan pengadaan terkait pemenuhan dokumen pendukung proses pengadaan | 1. Menurunnya kredibilitas Perusahaan | | 3 | Bisa Terjadi | 4 | Tinggi | 12 | Moderate to High | 0 | 1. Prosedur / SOP , - Aspirasi Pemegang Saham 2024 - KEP-11/Pengadaan | Baik | SATUAN PENGAWASAN INTERN | 2 | Jarang Terjadi | 3 | Moderat | 6 | Low to Moderate | Mitigasi dengan mengoptimalkan koordinasi (perencanaan) pengadaan jauh hari sebelum proses pengadaan dimulai | Mitigasi dengan koordinasi dengan Divisi Dafasum terkait proses pengadaan | 30-06-2024 | 1. Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum 2. Biro Audit Keuangan dan Fraud | |
| 18 | Pemenuhan pelaksanaan ICoFR sebanyak 1 | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan | negatif | Pemenuhan data tidak lengkap atau tidak sesuai waktu yang ditetapkan | 1. Belum optimalnya koordinasi antara SPI sebagai pendamping konsultan dengan unit kerja auditee | 1. Menurunnya kredibilitas Perusahaan | | 3 | Bisa Terjadi | 5 | Sangat Tinggi | 15 | High | 0 | 1. Prosedur / SOP , Monitoring pemenuhan data | Baik | SATUAN PENGAWASAN INTERN | 2 | Jarang Terjadi | 4 | Tinggi | 8 | Moderate to High | Mitigasi dengan mempersiapkan data awal | Mitigasi dengan melakukan koordinasi dengan konsultan dan unit kerja auditee terkait monitoring pemenuhan data | 30-06-2024 | 1. Biro Audit Keuangan dan Fraud | |
| 19 | Pemenuhan pelaksanaan ICoFR sebanyak 1 | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan | negatif | Terdapat temuan audit yang bersifat material | 1. Belum optimalnya pelaksanaan pengawan (audit internal) oleh SPI | 1. Menurunnya kredibilitas Perusahaan | | 3 | Bisa Terjadi | 5 | Sangat Tinggi | 15 | High | 0 | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Prosedur / SOP , - Audit Policy and Charter - RKAT - Program Audit | Baik | SATUAN PENGAWASAN INTERN | 2 | Jarang Terjadi | 4 | Tinggi | 8 | Moderate to High | Mitigasi dengan mengoptimalkan fungsi audit | Mitigasi dengan mengoptimalkan fungsi konsultansi | 30-06-2024 | 1. Biro Audit Keuangan dan Fraud | |
| 20 | Pemenuhan pelaksanaan ICoFR sebanyak 1 | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan | negatif | Auditor disuap untuk tidak mengeluarkan temuan | 1. Kurangnya integritas | 1. Pelanggaran atas standar audit | | 4 | Sangat Mungkin Terjadi | 4 | Tinggi | 16 | Moderate to High | 0 | 1. Prosedur / SOP , - Fungsi kepatuhan Anti Penyuapan - Audit Policy and Charter - Risk Management & Compliance | Baik | SATUAN PENGAWASAN INTERN | 3 | Bisa Terjadi | 2 | Rendah | 6 | Low to Moderate | Mitigasi dengan melakukan sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan kepada unit-unit kerja dan internal Peruri | 1. Melakukan reviu atas pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan 2. Melakukan sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan kepada unit-unit kerja dan internal Peruri | 30-06-2024 | 1. Biro Audit Keuangan dan Fraud | |
| 21 | Skor Penilaian Mandiri Sistem Pengendalian Internal Perusahaan (SPIP) sebesar 85,1 | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan | negatif | Tidak tercapainya skor SPIP sesuai target | 1. Masih terdapatnya Aol yang belum di improve oleh unit kerja | 1. Menurunkan kinerja Perusahaan | | 4 | Sangat Mungkin Terjadi | 3 | Moderat | 12 | Moderate | 0 | 1. Komitmen manajemen/pimpinan, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, a. Permen BUMN 02/2023 b. Audit Policy & Charter; | Baik | SATUAN PENGAWASAN INTERN | 3 | Bisa Terjadi | 2 | Rendah | 6 | Low to Moderate | Menginformasikan kepada unit kerja terkait pentingnya internal kontrol. | | 17-01-2024 | 1. Biro Perencanaan Audit | |

| <div><div>PERURI</div></div> <div>RISK REGISTER</div> | | | | | | | | | | | | | | | No. | | : 004/RM-FORM/I/2024 | | | | | | | | | | | | |
|---|---|----------------------------------|----------------------|---------------------|---|--|---|--------------------|-------------------------|------------------------|-------|-----------------|---------|-------------------------|----------------|---|----------------------|-------------------------------|------------------|-----------------|--------------|----------------------|---|------------------|--|---|------------|---|--|
| | | | | | | | | | | | | | | | Revisi | | : 1 | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | Tanggal Revisi | | : 31 Januari 2024 | | | | | | | | | | | | |
| Risk Owner : SATUAN PENGAWASAN INTERN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Risk Agent : Tim PPG Satuan Pengawasan Intern | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| No | Sasaran | Tema Risiko (T1) | Kategori Risiko (T2) | Sub Kategori Risiko | Identifikasi Risiko | | | | Analisis Risiko Inheren | | | Evaluasi Risiko | | | | Analisis Risiko Residual | | | Perlakuan Risiko | | | | | | | | | | |
| | | | | | Peristiwa (T3) | Penyebab | Dampak Kualitatif | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan | Dampak | Level | Urgency | Control | Risk Control Assessment | PIC | Kemungkinan | Dampak | Level | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu | Risk Treatment Owner | | | | | | | |
| 22 | Tingkat Efektifitas Penyelenggaraan WBS sebanyak 0 | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan | negatif | Kesibukan pekerjaan unit kerja untuk menghadiri sosialisasi WBS | 1. Jadwal sosialisasi WBS tidak sesuai dengan jadwal pekerjaan unit kerja | 1. Tidak tercapainya Green Company | | 4 | Sangat Mungkin Terjadi | 3 | Moderat | 12 | Moderate | 0 | 1. Prosedur / SOP , Risk Management & Compliance | Baik | Biro Audit Keuangan dan Fraud | 3 | Bisa Terjadi | 3 | Moderat | 9 | Moderate | Mitigasi dengan melakukan penyusunan rencana jadwal sosialisasi WBS | Mitigasi dengan melakukan penambahan batch sosialisasi WBS | 31-12-2024 | 1. Biro Audit Keuangan dan Fraud | |
| 23 | Pemenuhan Pelaksanaan Seluruh Program Pengawasan/Audit 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan | negatif | Tidak tercapainya pemenuhan audit khusus | 1. 1. Terdapat penambahan ruang lingkup audit 2. 2. Terdapat instruksi khusus di luar Rencana Kerja Audit Tahunan | 1. Menurunnya kinerja SPI | | 3 | Bisa Terjadi | 3 | Moderat | 9 | Moderate | 0 | 1. Prosedur / SOP , - Audit Policy & Charter - RKT 2024 | Baik | Biro Audit Keuangan dan Fraud | 2 | Jarang Terjadi | 3 | Moderat | 6 | Low to Moderate | Mitigasi dengan melakukan program audit secara komprehensif | | 31-12-2024 | 1. Biro Audit Keuangan dan Fraud | |
| 24 | Pemenuhan Pelaksanaan Seluruh Program Pengawasan/Audit 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan | negatif | Auditor internal disuap untuk tidak menerbitkan temuan | 1. Kurangnya integritas | 1. Pelanggaran atas standar audit | | 4 | Sangat Mungkin Terjadi | 4 | Tinggi | 16 | Moderate to High | 0 | 1. Prosedur / SOP , - Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan - Audit Policy & Charter -Risk Management & Compliance | Baik | SATUAN PENGAWASAN INTERN | 3 | Bisa Terjadi | 2 | Rendah | 6 | Low to Moderate | Melakukan sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan kepada unit kerja dan internal Peruri | 1. Melakukan reviu atas pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan 2. Melakukan sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan kepada unit-unit kerja dan internal Peruri | 31-12-2024 | 1. Biro Audit Keuangan dan Fraud 2. Biro Audit Operasional dan Teknologi Informasi | |
| 25 | Temuan Eksternal yang berulang 0 | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan | negatif | Unit kerja tidak menindaklanjuti temuan audit eksternal secara konsisten | 1. Pengawasan internal belum dilakukan secara efektif | 1. 1. Menurunnya kinerja Perusahaan 2. 2. Mempengaruhi reputasi Perusahaan | | 3 | Bisa Terjadi | 4 | Tinggi | 12 | Moderate to High | 0 | 1. Prosedur / SOP , - Audit Policy & Charter - Rencana Kerja Audit Tahun 2024 - Program Audit | Baik | SATUAN PENGAWASAN INTERN | 2 | Jarang Terjadi | 3 | Moderat | 6 | Low to Moderate | Mitigasi dengan mengoptimalkan fungsi audit | Mengoptimalkan fungsi konsultansi | 31-12-2024 | 1. Biro Audit Keuangan dan Fraud 2. Biro Audit Operasional dan Teknologi Informasi | |
| 26 | Temuan Eksternal yang berulang 0 | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan | negatif | Auditor eksternal disuap untuk tidak mengeluarkan temuan | 1. Kurangnya integritas | 1. 1. Laporan Kepatuhan terhadap UU dan Pengendalian Intern yang dikeluarkan tidak memuat kondisi sebenarnya 2. 2. Pelanggaran atas standar audit | | 3 | Bisa Terjadi | 4 | Tinggi | 12 | Moderate to High | 0 | 1. Prosedur / SOP , - Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan - Audit Policy & Charter - Risk Management & Compliance | Baik | SATUAN PENGAWASAN INTERN | 2 | Jarang Terjadi | 4 | Tinggi | 8 | Moderate to High | Melakukan sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan kepada unit-unit kerja dan internal Peruri | 1. Melakukan reviu atas pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan 2. Melakukan sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan kepada unit-unit kerja dan internal Peruri | 31-12-2024 | 1. Biro Audit Keuangan dan Fraud 2. Biro Audit Operasional dan Teknologi Informasi | |
| 27 | Pemenuhan pelaksanaan program non pengawasan | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan | negatif | Tidak tercapainya pemenuhan non pengawasan | 1. Padatnya pekerjaan rutin SPI | 1. Tidak tercapainya kinerja SPI | | 3 | Bisa Terjadi | 3 | Moderat | 9 | Moderate | 0 | 1. Prosedur / SOP , 1. AP&C 2. RKT | Baik | Biro Audit Keuangan dan Fraud | 2 | Jarang Terjadi | 3 | Moderat | 6 | Low to Moderate | Mitigasi dengan melakukan perencanaan secara komprehensif | | 31-12-2024 | 1. Biro Audit Keuangan dan Fraud | |
| 28 | Laba Sebelum Pajak sebesar Rpxxx | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Operasional | negatif | Penggunaan biaya melebihi anggaran | 1. 1. Realisasi Anggaran tidak sesuai kebutuhan 2. 2. Program kerja melebihi Omti/Rencana Tahunan | 1. 1. Program kerja tidak dapat dijalankan dengan baik karena kebutuhan budget yang tidak terpenuh 2. 2. Kekurangan Anggaran ada beberapa Program kerja tidak berjalan | | 2 | Jarang Terjadi | 3 | Moderat | 6 | Low to Moderate | 0 | 1. 1. RBB 2024 | Baik | SATUAN PENGAWASAN INTERN | 2 | Jarang Terjadi | 3 | Moderat | 6 | Low to Moderate | Monitoring Anggaran | | 31-12-2024 | 1. Divisi Keuangan Operasional 2. SATUAN PENGAWASAN INTERN | |
| 29 | Opini Auditor Terhadap Laporan Keuangan Audited (APS K.BUMN) Wajar Tanpa Pengecualian | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan | negatif | Belum terselesaikannya seluruh tindaklanjut atas rekomendasi audit eksternal yang disampaikan pada periode sebelumnya | 1. 1. Pelaksanaan monitoring tindaklanjut rekomendasi auditor eksternal belum terselesaikan oleh Auditee dan kurang intens | 1. 1. Tidak Terpenuhinya Wajar Tanpa Pengecualian | | 3 | Bisa Terjadi | 3 | Moderat | 9 | Moderate | 0 | 1. 1. Audit Policy and Charter | Baik | SATUAN PENGAWASAN INTERN | 2 | Jarang Terjadi | 3 | Moderat | 6 | Low to Moderate | Pendampingan dan Monitoring tindaklanjut rekomendasi audit periode sebelumnya | | 19-01-2024 | 1. SATUAN PENGAWASAN INTERN 2. Biro Perencanaan Audit | |



PERURI

RISK REGISTER

Risk Owner : SATUAN PENGAWASAN INTERN

Risk Agent : Tim PPG Satuan Pengawasan Intern

No. : 004/RM-FORM/I/2024

Revisi : 1

Tanggal Revisi : 31 Januari 2024

| No | Sasaran | Tema Risiko (T1) | Kategori Risiko (T2) | Sub Kategori Risiko | Identifikasi Risiko | | | | Analisis Risiko Inheren | | | Evaluasi Risiko | | | | Analisis Risiko Residual | | | Perlakuan Risiko | | | | | | | | | |
|----|--|----------------------------------|----------------------|---------------------|--|--|--|--------------------|-------------------------|--------------|-------|-----------------|---------|-------------------------|-----|---|--------|--------------------------|------------------|-----------------|--------------|----------------------|---|------------------|---|--|------------|---|
| | | | | | Peristiwa (T3) | Penyebab | Dampak Kualitatif | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan | Dampak | Level | Urgency | Control | Risk Control Assessment | PIC | Kemungkinan | Dampak | Level | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu | Risk Treatment Owner | | | | | | |
| 30 | %Pengembangan perangkat pengawasan AP sebesar 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan | negatif | Tidak tersedianya perangkat untuk pelaksanaan pengawasan Anak Perusahaan | 1. 1. Belum Melakukan koordinasi dengan SPI AP untuk menyusun perangkat pengawasan AP seperti AP&C, SOP Pengawasan dan Laporan Kinerja AP. | 1. 1. 'Meningkatnya Temuan Audit AP | | 3 | Bisa Terjadi | 3 | Moderat | 9 | Moderate | 0 | 1. 1. '-' PER-02/MBU/03/2023 - Audit Policy and Charter - Surat Pernyataan Komitmen Optimalisasi Fungsi Pengawasan Peruri Group | Baik | SATUAN PENGAWASAN INTERN | 3 | Bisa Terjadi | 2 | Rendah | 6 | Low to Moderate | Penyusunan perangkat pengawasan Anak Perusahaan | | 19-01-2024 | 1. SATUAN PENGAWASAN INTERN 2. Biro Perencanaan Audit |
| 31 | %Pelaksanaan pengawasan governance AP sebesar 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan | negatif | Tidak terlaksananya pengawasan atau monitoring pada Anak Perusahaan secara berkala (<100%) | 1. 1. Belum Melaksanakan transformasi organisasi dan kultur berupa enhance fungsi pengawasan internal di tiap Anak Perusahaan | 1. 1. 'Menurunkan kinerja Perusahaan secara konsolidasi | | 3 | Bisa Terjadi | 3 | Moderat | 9 | Moderate | 0 | 1. 1. '-' PER-02/MBU/03/2023 - Audit Policy and Charter - Surat Pernyataan Komitmen Optimalisasi Fungsi Pengawasan Peruri Group | Baik | SATUAN PENGAWASAN INTERN | 3 | Bisa Terjadi | 3 | Moderat | 9 | Moderate | - Pengawasan dan monitoring governance Anak Perusahaan - Pelaporan hasil pengawasan dan monitoring governance Anak Perusahaan | | 31-12-2024 | 1. Anak Perusahaan |
| 32 | Skor Assessment IACM 2,3 | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan | negatif | Terdapat indikator yang tidak dapat terpenuhi sesuai target | 1. 1. Belum Optimalnya Pelaksanaan peningkatan kapabilitas SPI dengan menindaklanjuti rekomendasi hasil Assessment IACM periode sebelumnya | 1. 1. Skor Assessment IACM Tidak tercapai | | 3 | Bisa Terjadi | 3 | Moderat | 9 | Moderate | 0 | 1. 1. '-' PER-02/MBU/03/2023 - Audit Policy and Charter | Baik | SATUAN PENGAWASAN INTERN | 2 | Jarang Terjadi | 3 | Moderat | 6 | Low to Moderate | Improvement kapabilitas SPI | | 31-12-2024 | 1. SATUAN PENGAWASAN INTERN 2. Biro Perencanaan Audit |
| 33 | Inisiatif peningkatan hasil IACM sebesar 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan | negatif | AOI IACM 2023 belum ditindaklanjuti | 1. 1. Tindak lanjut dari perbaikan hasil IACM 2023 belum terpenuhi | 1. 1. Kapabilitas SPI belum sesuai dengan yang diharapkan | | 3 | Bisa Terjadi | 3 | Moderat | 9 | Moderate | 0 | 1. 1. '-' PER-02/MBU/03/2023 - Audit Policy and Charter | Baik | SATUAN PENGAWASAN INTERN | 2 | Jarang Terjadi | 4 | Tinggi | 8 | Moderate to High | Improvement kapabilitas SPI | | 31-12-2024 | 1. SATUAN PENGAWASAN INTERN 2. Biro Perencanaan Audit |
| 34 | Temuan Auditor Internal & Eksternal Terealisasi Tepat Waktu 85% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan | negatif | Belum terselesaikannya seluruh tindaklanjut atas rekomendasi audit yang telah disampaikan | 1. 1. Belum Optimalnya Pelaksanaan kegiatan pemantauan atas tindak lanjut rekomendasi yang dilaksanakan oleh unit kerja terkait | 1. 1. ' Terjadi temuan berulang pada unit kerja | | 3 | Bisa Terjadi | 3 | Moderat | 9 | Moderate | 0 | 1. 1. Audit Policy & Charter | Baik | SATUAN PENGAWASAN INTERN | 2 | Jarang Terjadi | 3 | Moderat | 6 | Low to Moderate | Monitoring tindaklanjut rekomendasi audit Pembuatan Jadwal ATS | | 31-12-2024 | 1. |
| 35 | Skor Penilaian Mandiri Sistem Pengendalian Internal Perusahaan (SPIP) sebesar 85,1 | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan | negatif | Unit kerja tidak melaksanakan peningkatan pengendalian internal | 1. 1. Belum Melaksanakan penilaian SPIP sesuai dengan peraturan yang berlaku | 1. 1. Control di unit kerja Lemah | | 3 | Bisa Terjadi | 3 | Moderat | 9 | Moderate | 0 | 1. 1. '-' PER-02/MBU/03/2023 - Audit Policy and Charter | Baik | SATUAN PENGAWASAN INTERN | 3 | Bisa Terjadi | 2 | Rendah | 6 | Low to Moderate | Penilaian Sistem Pengendalian Internal Perusahaan (SPIP) | | 31-12-2024 | 1. SATUAN PENGAWASAN INTERN 2. Biro Perencanaan Audit |
| 36 | Inovasi Baru yang Terimplementasi Pada Tahun Berjalan sebesar 1 | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Operasional | negatif | Belum optimalnya dalam pelaksanaan implementasi inovasi | 1. 1. Belum Optimalnya Pengimplementasian inovasi dengan action plan: improvement bisnis proses SPI | 1. 1. - Target OMTI tidak tercapai - Menurunkan kinerja Biro | | 3 | Bisa Terjadi | 3 | Moderat | 9 | Moderate | 0 | 1. Komitmen manajemen/pimpinan | Baik | SATUAN PENGAWASAN INTERN | 3 | Bisa Terjadi | 2 | Rendah | 6 | Low to Moderate | Pengimplementasian inovasi dengan action plan: improvement bisnis proses SPI | | 31-12-2024 | 1. SATUAN PENGAWASAN INTERN 2. Biro Audit Keuangan dan Fraud 3. Biro Audit Operasional dan Teknologi Informasi 4. Biro Perencanaan Audit |
| 37 | Employee Development Score 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Operasional | negatif | Tidak lulus Staff SPI dan tidak di peroleh tersertifikasi/ resertifikasi dari total asesi | 1. 1. Belum Optimalnya Pembelajaran di Pelatihan tersebut | 1. 1. Belum tersertifikasinya Staff SPI | | 3 | Bisa Terjadi | 3 | Moderat | 9 | Moderate | 0 | 1. | Baik | SATUAN PENGAWASAN INTERN | 3 | Bisa Terjadi | 3 | Moderat | 9 | Moderate | Membuat rencana Diklat dan Komitmen penyelesaian Sertifikasi | | 31-12-2024 | 1. SATUAN PENGAWASAN INTERN |